

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus input atau dokumen Sentra Kuliner Conventional Hall di Surabaya yang digunakan adalah nota order pedagang, kwitansi, buku kas harian, nota pembelian, bukti pembayaran, bukti kas masuk dan bukti kas keluar
2. Sentra Kuliner Conventional Hall di Surabaya pada siklus proses dimulai dengan pencacatan transaksi pembelian barang dagang, pencacatan gaji karyawan, dan pencacatan penjualan. Pada proses transaksi penjualan kepada pelanggan sistem transaksi yang digunakan *iped* dengan sistem aplikasi moka pos. Pada saat pelanggan mau melakukan pemesanan ada sistem dan prosedur pemesanan yang sudah diterapkan pada Sentra Kuliner Conventional Hall di Surabaya.
3. Pada siklus output atau laporan keuangan yang dihasilkan Sentra Kuliner Conventional Hall di Surabaya laporan keuangan yang dihasilkan adalah laporan keuangan harian yang dibuat setiap harinya yang terdiri dari shift pagi dan shift sore yang dilakukan oleh salah satu bagian kasir. Setelah laporan keuangan dibuat pihak kasir langsung mengirimkan laporan keuangan harian tersebut kepada manajer melalui link google.



5.2 Saran

Dengan dilakukannya penelitian pada Sentra Kuliner Conventional Hall di Surabaya, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pengelola Sentra Kuliner Conventional Hall di Surabaya melengkapi dokumen yang belum ada seperti nota penjualan. Agar dokumen tersebut dapat sesuai dengan dokumen SAK ETAP. Dokumen tersebut mempunyai manfaat seperti Nota penjualan sangat penting sebagai dokumen yang digunakan untuk pembukuan keuangan. Dengan kata lain, bukti akan dikumpulkan sebagai dokumentasi akan terjadinya sejumlah transaksi. Setelah itu, bukti tersebut bisa digunakan untuk pengecekan dan membantu pembuat laporan jika ada kesalahan dalam pembuatan laporan.
2. Sebaiknya pengelola Sentra Kuliner Conventional Hall di Surabaya dalam membuat laporan keuangan harus mengacu pada SAK ETAP karena sesuai dengan siklus akuntansi yang dimulai dengan tahap pencacatan, tahap penggolongan, tahap pengikhtisarian dan tahap terakhir tatap pelaporan. Sebaiknya juga Pengelola Sentra Kuliner Conventional Hall di Surabaya dalam melakukan pencacatan hendaknya lebih memperhatikan aset-aset UMKM, bukan hanya pendapatan dan beban saja.
3. Sebaiknya pengelola Sentra Kuliner Conventional Hall di Surabaya pada siklus output atau laporan keuangan yang dihasilkan dalam menyusun laporan keuangan tidak hanya membuat laporan keuangan harian saja, sebaiknya membuat laporan keuangan setiap per bulan. Selain mencatat dan membuat laporan keuangan secara harian di komputer sebaiknya juga



mencatat dalam manual juga atau dalam buku sehingga sewaktu datanya hilang ada data cadangan yang bisa digunakan. Pengelola Sentra Kuliner Conventional Hall di Surabaya sebaiknya juga melakukan pencacatan laporan keuangan harus mengacu sesuai dengan SAK ETAP untuk mengelola keuangan UMKM supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan UMKM dengan lebih akurat dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan dan tolak ukur untuk melihat perkembangan apakah setiap bulannya UMKM mengalami kenaikan dan penurunan dalam hal pendapatan UMKM



DAFTAR PUSTAKA

- Djakman, D. Chaerul dan dkk. 2011. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali
- Hery. 2009. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jusup, AL Haryono. 2012. *Dasar–Dasar Akuntansi, Edisi 7*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Lohanda, Dedi. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Yogyakarta*
- Muchid, Abdul. 2015. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel'l di Banyuwangi)*. Skripsi. Jember: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
- Pratama, Andri. 2014. *Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK-ETAP) Pada Usaha Kecil Dan Menengah Pada Konveksi As- Shaqi Pamulang*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah



Sari, Mekar. 2013. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Distro Lollypop Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Subramanyam, K. R. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat

Sumarsan, Thomas. 2013. *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Bisnis*. Jakarta Barat: Kembangan

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi

Widyatama. 2011. *Usaha Mikro Kecil Menengah*. <http://repository.widyatama.ac.id> (Diakses Tgl 25 Januari 2020 : Pukul 13.00 WIB)

Wikipedia. 2011. *Badan Usaha Milik Negara*. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/> (Diakses Tgl 25 Januari 2020 : Pukul 13.00)

Yelitasari, Viona. 2016. *Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi di Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung

Yustian, Ita. 2017. *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma

